

ABSTRAK

PT. PAL INDONESIA merupakan perusahaan industry BUMN yang memproduksi alat utama sistem pertahanan khususnya matra laut, yang menerapkan teknologi informasi untuk memberikan efektivitas dalam proses bisnis. Sehingga dibutuhkan analisis mengenai tingkat kematangan dari pengelolaan TI, untuk memastikan bahwa TI benar-benar memberikan nilai, manfaat, dan mendukung perusahaan dalam proses bisnisnya. Penelitian ini menerapkan 5 *Phases of the Implementation Life Cycle* yang ada dalam CobiT5 untuk mengetahui tingkat kematangan dari penerapan TI. Terdapat 3 domain dengan 4 *IT process* yang telah ditentukan antara lain APO12(*Manage risk*), APO13(*Manage security*), BAI08(*Manage knowledge*), dan DSS02(*Manage service requests and incidents*). Dari hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat kematangan saat ini dari pengelolaan TI adalah 2,29 (level 2) yang artinya telah ada perencanaan, monitor serta penyesuaian terhadap proses bisnis perusahaan. Sementara untuk tingkat kematangan yang diharapkan adalah 3,25(level3). Sehingga perusahaan direkomendasikan untuk melengkapi *output* dari pengelolaan resiko, pengelolaan sistem keamanan informasi dan permintaan layanan terkait IT. Didapatkan pula kebijakan keamanan informasi, kebijakan pengelolaan pengetahuan, SOP penanganan insiden dan SOP resiko untuk memastikan bahwa TI dapat dikelola dan memberikan manfaat yang diharapkan.

Kata Kunci : Tata kelola TI, Cobit 5, 5 *Phases of the Implementation Life Cycle*.